

Factors That Influence The Completion Of The Final Project Of Biology Education Students At The Universitas Borneo Tarakan

Nur Fitriana Sam^{1*}, Nava Urbach², Ibrahim³ 

^{1,2,3} Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Borneo Tarakan, Tarakan City, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 29, 2024

Accepted October 10, 2024

Available online October 25, 2024

Kata Kunci:

Faktor, Mahasiswa, Skripsi, Tugas akhir, Universitas Borneo Tarakan.

Keywords:

Factors, Students, Thesis, Final Project, University of Borneo Tarakan.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Mahasiswa semester akhir diwajibkan menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Berdasarkan data kohort tahun 2021, rata-rata masa studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan lebih dari 4 tahun, yang artinya mahasiswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penyusunan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan menggunakan angket sebagai instrumen utama dan lembar wawancara sebagai instrumen pendukung. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang memperogramkan skripsi sebanyak 70 orang. Data dianalisis dengan menghitung rata-rata persentase dari tiap aspek. Faktor yang mempengaruhi penyusunan skripsi terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas aspek motivasi, kecerdasan, dan aktivitas. faktor eksternal terdiri atas aspek ketersediaan sumber belajar, dosen pembimbing, teman sebaya, dan orang tua. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penyusunan skripsi mahasiswa berada pada range 61%-74% dengan kategori tinggi, artinya mahasiswa memiliki motivasi, kecerdasan dan aktivitas mengerjakan skripsi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi. Kemudian ketersediaan sumber belajar dan peran dukungan dari dosen pembimbing, teman sebaya serta keluarga berada pada kategori tinggi sehingga mempengaruhi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sesegera mungkin. Temuan dari penelitian ini berimplikasi pada konteks praktis, dimana hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai topik yang diteliti.

ABSTRACT

Final semester students are required to write a thesis as their final project. Based on 2021 cohort data, the average study period for Biology Education Department students at the FKIP Universitas Borneo Tarakan is more than 4 years, which means students need a long time to complete their thesis. Therefore, this research aims to determine the factors influencing the preparation of students' theses at the Department of Biology Education, FKIP, Universitas Borneo Tarakan. The approach is descriptive and quantitative using a questionnaire as the main instrument and interview sheets as a supporting instrument. The sample in this research was 70 students who were programming their thesis. Data was analyzed by calculating the average percentage of each aspect. Factors that influence the preparation of a thesis consist of internal factors and external factors. Internal factors consist of aspects of motivation, intelligence, and activity. External factors consist of elements of the availability of learning resources, supervisors, peers, and parents. The results of this research show that the internal and external factors that influence students' thesis preparation are in the range of 61%-74% in the high category, meaning that students have high motivation, intelligence, and activity in working on their thesis to complete their thesis. Then the availability of learning resources and the role of support from supervisors, peers, and family are in the high category, thus influencing students to complete their thesis as soon as possible. The findings of this research have implications in practical contexts, where the results of this research can increase knowledge about the topic studied.

1. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya ilmiah dan wajib ditulis oleh mahasiswa pada tahun terakhir sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan salah bukti kemampuan akademik mahasiswa, selain sebagai syarat akhir pendidikan, skripsi juga merupakan cara untuk memperoleh gelar sarjana. Proses penyusunan skripsi dilakukan oleh setiap mahasiswa secara individu (Seto et al., 2020; Zulfikar, 2020; Septriansyah et al., 2023). Penyusunan skripsi mahasiswa dapat dibimbing oleh satu atau dua Dosen pembimbing. Pendampingan yang diberikan oleh Dosen pembimbing yaitu memberikan layanan konsultasi, wawasan berfikir dan penulisan skripsi (Wiratama et al., 2022) Pada umumnya mahasiswa di seluruh Indonesia mengalami berbagai hambatan atau kesulitan menyusun skripsi (Untari et al., 2022; Wangge, 2021; Daniel & Taneo, 2019), tidak terkecuali mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Borneo Tarakan. Kesulitan yang dialami dalam mengerjakan skripsi yang dapat memicu keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir. Dalam hal ini kesulitan yang dihadapi mahasiswa berbeda-beda, dan sebagian besar mahasiswa mempunyai masalah dengan ukuran yang berbeda. Mahasiswa tingkat akhir rentan mengalami kecemasan, kekhawatiran dan stress akibat mengerjakan skripsi (Lestari et al., 2021; Nadyandra & Nio, 2023; Puspitaningrum, 2018; Agustianisa, 2022; Rahmawati et al., 2020; Dede et al., 2022). Telah banyak hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan skripsi mahasiswa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Umriana (2019) didapatkan informasi bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penyelesaian skripsi mahasiswa yaitu Kesehatan, psikologis, kemampuan akademik, pendekatan (sikap dan kebiasaan belajar), keluarga, lingkungan/teman, sistem administrasi skripsi, proses pembimbingan dosen, referensi dan aktivitas lain. Kemudian temuan penelitian yang dilakukan oleh Rusitayanti et al., (2021) yaitu kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi disebabkan oleh faktor internal antara lain Kesehatan, motivasi, kesibukan, kemampuan menulis skripsi dan manajemen waktu dan faktor eksternal antara lain keluarga, teman sebaya, administrasi, referensi dan metode bimbingan dengan dosen. Hasil penelitian Sunarty, (2016) dengan judul survai faktor-faktor penghambat penyusunan skripsi mahasiswa Universitas Negeri Makassar didapatkan informasi bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi kesulitan mahasiswa menulis skripsi yaitu mahasiswa sulit fokus menulis, takut apabila naskah tidak disetujui oleh pembimbing, kurang gigih, dedikasi rendah, tidak realistis, dan kurang komunikasi dengan teman sebaya. Hambatan-hambatan tersebut tidak jarang mengakibatkan prokrastinasi akademik, yaitu suatu perilaku menunda atau menghindari tugas/kegiatan akademik, dalam konteks ini yaitu menunda-nunda atau menghindari pengerjaan skripsi (Rahayu et al., 2023; Rahayu & Mahendra, 2023; Fitriah et al., 2016).

Mahasiswa diberikan waktu selama 14 semester untuk menyelesaikan kuliah. Apabila masa studi yang diberikan lebih dari batas waktu yang diberikan, maka mahasiswa tersebut mau tidak mau harus *Drop Out* (DO) dari perguruan tinggi tersebut. Maka dari itu mahasiswa sangat menginginkan lulus tepat waktu dalam menyelesaikan studinya (Sulasteri et al., 2019). Idealnya, masa studi mahasiswa adalah empat tahun, namun masih banyak mahasiswa yang menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang lama (Malelak et al., 2021). Ada pula yang menyelesaikan studinya dalam jangka waktu empat tahun bahkan bisa kurang dari empat tahun yaitu 3,5 tahun. Menurut Soegiyanto et al., (2019) rata-rata mahasiswa FIK UNNES membutuhkan waktu 9,5 bulan untuk menyelesaikan skripsi. Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan. Berdasarkan data kohort lulusan mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi Tahun 2021 diperoleh data rata-rata masa studi mahasiswa Angkatan 2016 selama 4,3 Tahun. Rata-rata masa studi mahasiswa Angkatan 2015 selama 4,75 Tahun. Rata-rata masa studi mahasiswa Angkatan 2014 selama 4,5 Tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata masa studi Pendidikan Biologi lebih dari 4 tahun. Adapun total keseluruhan mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah skripsi (belum seminar proposal) perbulan November 2023 sebanyak 106 orang yang terdiri dari angkatan 2017 dengan jumlah 15 mahasiswa, Angkatan 2018 terdiri atas 18 mahasiswa, Angkatan 2019 terdapat 31 mahasiswa. Mahasiswa semester 7 belum ada yang seminar proposal, sehingga peneliti berasumsi untuk Angkatan 2020 ini akan terlambat menyelesaikan Skripsi. Keberadaan mahasiswa yang lambat menyelesaikan studi akan mempengaruhi penilaian akreditasi kampus (Pramusinto et al., 2017). Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi di Universitas Borneo Tarakan. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut diharapkan proses penyelesaian skripsi bisa lebih maksimal dan mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Borneo Tarakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Biologi, pada bulan Januari hingga Mei 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Pendekatan ini digunakan karena masalah penelitian sudah jelas, teramati, dan peneliti ingin menguji kebenaran teori/hasil penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2017), Metode survey digunakan karena dianggap baik untuk mengukur sikap dan orientasi masyarakat melalui berbagai kegiatan pendapat, terlebih jika populasi penelitiannya besar (Sunarty, 2016). Populasinya yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan yang telah memprogramkan skripsi, berjumlah 106 orang. Dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui, maka penentuan sampel mengacu pada nomogram Harry King dengan tingkat kesalahan yang diinginkan sebesar 5%, dan didapatkan sampel berjumlah 70 orang. Instrumen utama menggunakan angket dan dilakukan wawancara beberapa sampel sebagai data tambahan. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mahasiswa pendidikan biologi untuk dijawab. Angket efisien apabila peneliti tahu variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2016). Angket diberikan kepada responden menggunakan google form yang terdiri dari 28 pernyataan menggunakan skala likert dengan skala 1-4 untuk mewakili pendapat responden. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan mencari frekuensi relatif menggunakan rumus:

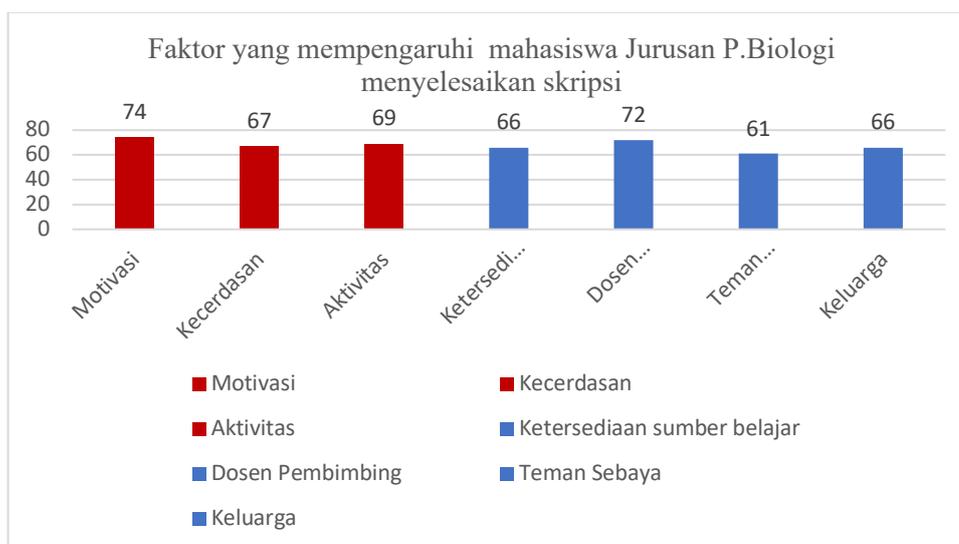
$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh sampel, kemudian dikalikan 100%. Apabila persentase 80%-100%, maka dikategorikan sangat tinggi. 60%-79% kategori tergolong tinggi, 40%-59% tergolong sedang, 20%-39% tergolong rendah, dan 0%-19% tergolong sangat rendah (Sugiyono, 2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Respondent Hasil dari penelitian ini tersaji pada gambar berikut:



Gambar 1. Problematika mahasiswa dalam menyusun tugas akhir terdiri atas faktor internal dan eksternal

Faktor internal terdiri atas motivasi, kecerdasan, dan aktivitas. Sedangkan Faktor eksternal terdiri dari ketersediaan sumber belajar, Dosen Pembimbing, teman sebaya, dan keluarga (Sulasteri et al., 2019). Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa faktor internal keseluruhan berada pada kategori tinggi. Kemudian faktor eksternal yang terdiri dari ketersediaan sumber belajar, Dosen Pembimbing, teman sebaya, dan keluarga seluruhnya tergolong tinggi.

Pembahasan

Skripsi merupakan tugas yang diberikan kepada mahasiswa dipenghujung masa studi agar dapat lulus dan memperoleh gelar sarjana, disusun berdasarkan pengetahuan-pengetahuan khusus dan fakta yang jelas. Fakta-fakta tersebut kemudian digunakan untuk memecahkan permasalahan dan dapat dibuktikan dengan benar melalui suatu penelitian (Roosyanti & Pratiwi, 2019; Asmawan, 2016). Tidak jarang mahasiswa akhir menghadapi berbagai hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Menurut (Sulasteri

et al., 2019) problematika mahasiswa dalam menyusun skripsi terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas motivasi, kecerdasan, dan aktivitas. Sedangkan Faktor eksternal terdiri dari ketersediaan sumber belajar, Dosen Pembimbing, teman sebaya, dan keluarga. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak dalam diri mahasiswa yang memunculkan niat dorongan dan semangat untuk belajar (mengerjakan skripsi) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Cahyani et al., 2020; Hadi, 2020; Sagita & A Mahmud, 2019;). Motivasi yang dimaksud yaitu motivasi instrinsik yaitu dorongan atau semangat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Dengan adanya motivasi, mahasiswa dapat belajar lebih giat, ulet dan tekun, serta memiliki konsentrasi mengerjakan tugas akhir yang baik (H et al., 2017). Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sebesar 74% dan berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisis pengisian angket tingginya motivasi mahasiswa disebabkan karena mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi dalam menyelesaikan studi akhir dan mahasiswa juga menganggap memiliki rasa tanggung jawab kepada orang tua.

Pada penelitian ini terdapat mahasiswa angkatan 2017 dan angkatan 2018 yang mengisi angket, dimana masa studi mereka memasuki semester 14 dan 12. Tingginya motivasi menyelesaikan tugas akhir terkhusus pada angkatan 2017 dan 2018 dikarenakan masa studi mereka akan berakhir di semester genap 2023/2024, sehingga jika tidak lulus pada semester ini maka mahasiswa tersebut akan *drop out* (DO). Ketakutan mahasiswa akan *drop out* (DO) kemudian memicu motivasi mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas akhir. Motivasi yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa (Laily, 2022) Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan dalam menyelesaikan skripsi terdiri atas motivasi dorongan dan motivasi penghindaran. Motivasi dorongan adalah keinginan untuk lulus, sedangkan motivasi penghindaran meliputi keinginan agar tidak di *drop out*, tidak membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), tidak menjadi beban ekonomi keluarga dan tidak putus kuliah (Cahyadi et al., 2021). Semakin besar motivasi seseorang maka semakin besar pula keberhasilannya (Sujiantari et al., 2016; Ariyanti et al., 2021) Aspek kecerdasan berada pada kategori tinggi dengan persentase 67%. kecerdasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan guna untuk menyelesaikan tugas skripsi. Meskipun demikian, berdasarkan hasil analisis angket didapatkan informasi bahwa mahasiswa cenderung kesulitan dalam merangkai kalimat efektif kemudian menjadi sebuah paragraf dan menyusun beberapa paragraph agar saling kerkesinambungan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Wakhyudin & Putri, 2020) bahwa faktor internal yang biasa menyebabkan mahasiswa kesulitan menyusun skripsi yaitu kesulitan dalam merumuskan masalah, mengkonsep isi skripsi, dan kesulitan menuangkan ide ke dalam tulisan. Selain itu minimnya pengetahuan tentang metodologi penelitian dan kebingungan dalam mengembangkan teori skripsi juga menjadi alasan kecerdasan mahasiswa kurang dalam menyelesaikan skripsi (Roosyanti & Pratiwi, 2019). Hakam et al., (2020) menyatakan bahwa kecerdasan mahasiswa umumnya dimaknai sebagai kemampuan psiko-fisik dalam memberikan tanggapan rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan melalui metode yang benar. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar mahasiswa, karena itu menentukan kualitas belajar mahasiswa. Semakin tinggi inteligensi mahasiswa, maka semakin besar peluangnya meraih sukses dalam belajar.

Aspek aktivitas sebesar 69% berada pada kategori tinggi. Aktivitas yang dimaksud pada penelitian ini yaitu aktivitas menyelesaikan skripsi. Terkadang mahasiswa memiliki aktivitas lain di luar perkuliahan sehingga dapat menghambat proses pengerjaan skripsi, seperti bekerja, berorganisasi, mengurus keluarga, lebih banyak bermain dengan teman sejawat, dan lain sebagainya. Seringkali kesibukan di luar kampus menjadi penyebab utama mahasiswa menyelesaikan skripsi (Rusitayanti et al., 2021). Kuliah sambil bekerja akan menghambat proses penyelesaian skripsi karena dapat mengurangi fokus belajar, selain itu akan menimbulkan perasaan nyaman ditempat kerja sehingga mahasiswa cenderung mengedepankan kepentingan pekerjaan dibanding menyelesaikan skripsi (Aslinawati & Mintarti, 2017; Yusuf, 2020). Tingginya aktivitas mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan memasuki semester genap 2023/2024 banyak mahasiswa yang mengesampingkan aktivitas lainnya agar bisa fokus mengerjakan skripsi, seperti berhenti dari tempat kerja, menitipkan anak kepada keluarga di rumah, dan mengurangi aktivitas nongkrong di cafe dengan teman. Kegiatan di luar akademis tersebut disadari oleh mahasiswa dapat menghambat pengerjaan tugas akhir. Aspek ketersediaan sumber belajar sebesar 66% berada pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan referensi artikel dari jurnal sangat mudah ditemukan di internet. Meskipun demikian masih terdapat beberapa buku referensi yang tidak tersedia di perpustakaan, sehingga mahasiswa harus mencari dari sumber lain (Etika & Hasibuan, 2016). Bahkan beberapa Dosen pembimbing membantu dengan meminjamkan bukunya kepada mahasiswa untuk dibaca. Ketersediaan sumber belajar memiliki hubungan positif terhadap proses penyelesaian skripsi mahasiswa (Wulandari et

al., 2020). Fakultas dan Universitas berperan dalam menyediakan berbagai referensi baik buku, free e-book, dan berlangganan jurnal Internasional agar memudahkan mahasiswa mengakses berbagai referensi (Sulasteri et al., 2019). Peran Dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi sebesar 72% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan Dosen pembimbing cenderung mudah ditemui di kampus. Meskipun memiliki pekerjaan yang banyak, rata-rata Dosen tetap melayani mahasiswa bimbingan dengan menyesuaikan jam kesibukan dan jadwal mengajar. Selain itu terdapat beberapa Dosen yang melayani mahasiswa bimbingan secara online. Komunikasi interpersonal antara Dosen dengan mahasiswa juga baik sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memahami saran dan masukan Dosen pembimbing. Komunikasi interpersonal Dosen dengan mahasiswa merupakan solusi bagi mahasiswa yang mengalami permasalahan akademis dan tekanan psikologis, sehingga mahasiswa tidak stress dan merasa optimis dalam menyelesaikan skripsi (Silviani et al., 2023). Tanggung jawab Dosen Pembimbing antara lain membimbing mahasiswa mengidentifikasi topik yang akan diteliti, membantu mahasiswa dalam mempelajari teori yang relevan dengan penelitiannya, membantu mahasiswa dalam menentukan metodologi penelitian, dan membimbing mahasiswa menulis agar sesuai pedoman yang ditetapkan kampus, termasuk memberikan bimbingan dan mendampingi mahasiswa selama peninjauan aplikasi ujian akhir (Sulasteri et al., 2019). Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa peran Dosen pembimbing dalam membimbing mahasiswa Menyusun skripsi sudah baik.

Peran teman sebaya dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir sebesar 61% dengan kategori tinggi. Berdasarkan analisis angket yang diisi oleh responden tingginya peran teman sebaya dalam membantu penyelesaian skripsi dikarenakan memberikan dukungan emosional, nasehat, arah, saran, dan umpan balik dalam menyelesaikan skripsi. Teman sebaya cenderung akan meluangkan waktu apabila ada teman yang meminta tolong. Mahasiswa semester akhir biasa meminta bantuan, nasehat, atau saran kepada teman yang lebih pintar secara akademis ataupun dari senior yang telah lulus. Dukungan dari teman sebaya berhubungan dengan motivasi mahasiswa tingkat akhir menyelesaikan studi (Stefany et al., 2022). Dukungan sosial yang tinggi dari teman sebaya menjadikan mahasiswa mempunyai prokrastinasi (menunda pekerjaan skripsi) yang rendah dikarenakan mereka dapat mengerjakan tugas bersama, saling bertukar informasi, saling memotivasi, hingga menyelesaikan skripsi bersama (Tuasikal & Patria, 2019). Peran terakhir yaitu dari keluarga dimana persentasenya sebesar 66% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan keluarga memberikan dorongan positif menyelesaikan skripsi tepat waktu, juga memberikan fasilitas yang baik untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, lalu suasana keluarga mendukung dalam mengerjakan tugas skripsi yang memberikan ruang dan waktu yang baik dan cukup. Menurut Stefany et al., (2022) dan Ilmiati et al., (2021) dukungan keluarga berhubungan dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Semakin tinggi dukungan dari keluarga maka semakin tinggi motivasi mahasiswa menyelesaikan studi akhir. Mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan orang tua dapat menimbulkan kecemasan dan menghambat proses penyusunan tugas akhir (Inayahtul'ain, 2018). Dukungan yang dapat diberikan oleh keluarga yaitu berupa informasi, instrumental, kontribusi dana, pujian dan dukungan emosional (Rusitayanti et al., 2021; Gunawan et al., 2018) Dengan adanya dukungan pendanaan dari orang tua dapat mendorong mahasiswa meneliti dan menulis lebih produktif, serta dapat lebih berkonsentrasi tanpa takut khawatir tidak dapat memenuhi kewajiban kuliah (Rusitayanti et al., 2021). Dari beberapa faktor di atas, motivasi internal dan peran dosen pembimbinglah yang sangat besar dalam mempengaruhi penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa, terutama mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018. Sebelum beredarnya Surat Edaran Rektor mengenai masa studi mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018, mahasiswa cenderung santai dan banyak yang menghilang dari kampus, dalam artian tidak pernah datang bimbingan ke Dosen Pembimbing, namun adanya Surat Edaran tersebut menjadikan mahasiswa terpaksa menyelesaikan skripsi, dikarenakan apabila belum selesai maka akan *Drop Out*. Hal tersebut menjadikan mahasiswa terpacu untuk segera menyelesaikan skripsi dan rajin bimbingan ke Dosen Pembimbing. Peran aktif pembimbing juga sangat baik dimana Dosen berperan membantu mahasiswa mencarikan judul, membimbing dengan sabar baik secara langsung (Luring) maupun dalam jaringan (Daring), memberikan referensi kepada mahasiswa, membimbing dalam penyusunan kalimat, mengolah data hingga pada pengadministrasian mahasiswa.

4. SIMPULAN

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi penyusunan skripsi mahasiswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada penelitian ini semua aspek berada pada kategori tinggi (range 61-74%). Pada faktor internal terdapat motivasi, kecerdasan dan aktivitas mahasiswa. Mahasiswa memiliki motivasi dan kecerdasan yang tinggi sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Aktivitas mahasiswa di luar kampus juga telah dikurangi agar mahasiswa dapat fokus menyelesaikan skripsi. Pada faktor eksternal terdapat ketersediaan sumber belajar, Dosen pembimbing, teman sebaya, dan keluarga. Sumber belajar

dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet. Peran dan dukungan dari Dosen pembimbing, teman sebaya dan orang tua sangat baik sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi. Berdasarkan hal tersebut maka mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan tidak memiliki kendala yang berarti dalam menyusun skripsi. Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru dan menjadi panduan bagi Dosen serta pengampuh kebijakan untuk menyusun strategi agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini dipengaruhi oleh faktor masa studi yang akan segera berakhir, terutama responden mahasiswa Angkatan 2017 dan 2018. Oleh karena itu penelitian dengan topik serupa dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen dan/atau pendekatan yang berbeda untuk mengetahui kendala-kendala atau faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan skripsi bagi mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustianisa, R. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(2), 130. <https://doi.org/10.30659/jikm.v10i2.14577>.
- Ariyanti, A., A. M., & E. D. (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Metode Resitasi Dan Brainstorming. *Jurnal Biotek*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jb.v9i1.17128>.
- Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. (2017). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 26–37. <https://doi.org/10.17977/um014v10i12017p026>.
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.2317/jpis.v26i2.3331>.
- Cahyadi, S., Wedyaswari, M., Susiati, E., & Yuanita, R. A. (2021). Why am I Doing My Thesis? An Explorative Study on Factors of Undergraduate Thesis Performance in Indonesia. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 10(2), 351. <https://doi.org/10.12928/jehcp.v10i2.19912>.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Sari Puteri Deta Larasati. (2020). Motivasi Belajar Siswa Man Binjai Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123–140. <https://doi.org/1https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.570.58432/algebra.v2i3.570>.
- Daniel, F., & Taneo N.L, P. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyusun Proposal Penelitian. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(September), 79–83. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.956>.
- Dede, E. V. B., Mola, S. A. S., & Nabuasa, Y. Y. (2022). Implementasi Hamilton Anxiety Rating Scale untuk Mendiagnosis Tingkat Kecemasan pada Mmahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 10(1), 55–64. <https://doi.org/10.35508/jicon.v10i1.6353>.
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 3(1), 40–45. <https://doi.org/10.33373/kop.v3i1.265>.
- Fitriah, Z., Hartati, M. T. S., & Kurniawan, K. (2016). Faktor penyebab prokrastinasi akademik penyusunan skripsi pada mahasiswa FIB UNNES angkatan tahun 2009. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(4), 46–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ijgc.v5i4.13522>.
- Gunawan, Y. E. S., Landi, M., & Anthasari, D. (2018). Hubungan Antara Motivasi, Dukungan Keluarga Dan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Proposal Di Prodi Keperawatan Waingapu. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(1), 72–82. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol16.iss1.173>.
- H, A. S., Setyosari, P., & Sumarmi. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengemabngan*, 2(9). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i9.9936>.
- Hadi, S. N. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3169–3176. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jptam.v4i3.824>
- Hakam, I., Imran, Y., & Nilwan. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Penyelesaian Studi di Ma'Had Al Khanza Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Pontianak*. <https://openjournal.unmuhpnk.ac.id/IKH/article/download/3870/1971>.
- Ilmiati, M., Sari, N. P., & Sholihat, N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 125–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i2.1336>.

- Inayahtul'ain, E. S. (2018). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menyusun Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(1). <https://journal.student.uny.ac.id/fipbk/article/view/12579>.
- Laily, O. N. P. F. N. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Tingkat Kepercayaan Diri dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1775–1782. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5608>.
- Lestari, P. E., Ramaita, R., & Ameliati, S. (2021). Studi Literatur : Hubungan Tingkat Stres Dengan Motivasi Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Indonesia Jurnal Perawat*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.26751/ijp.v6i1.869>.
- Malelak, K. H. L., Ardiada, I. M. D., & Feoh, G. (2021). Implementasi Klasifikasi Naive Bayes Dalam Memprediksi Lama Studi Mahasiswa (Studi Kasus : Universitas Dhyana Pura). *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 4(2), 202–209. <https://doi.org/10.31598/sintechjournal.v4i2.964>.
- Nadyandra, K. R., & Nio, S. R. (2023). Hubungan stress akademik dengan motivasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7(2), 3614–3622. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.6701>.
- Pramusinto, H., Murniawaty, I., & Bowo, P. A. (2017). Evaluasi Program On-time Graduation Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *PROMOSI*, 11(1), 92–105. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1211/837>.
- Puspitaningrum, K. (2018). Pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap burnout pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Burnout Pada Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi The*, 4(1), 11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/12599>.
- Rahayu, F., & Mahendra, J. P. (2023). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Semester Akhir. *Journal of Counseling and Education*, 4(2), 08–18. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/coution/article/view/1044/850>.
- Rahayu, S. A., Setyowati, R., & Fitriani, A. (2023). Peran Resiliensi dalam Memediasi Hubungan Antara Persepsi Dukungan Sosial Dosen Pembimbing dengan Prokrastinasi Akademik Selama Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.26740/jptt.v14n1.p1-11>.
- Rahmawati, A., Mandagi, C. K. F., & Rattu, J. A. M. (2020). Hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa penulis skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Kesmas*, 9(7), 53–58. <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/31612>.
- Roosyanti, A., & Pratiwi, D. E. (2019). Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–114. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.010.10>.
- Rusitayanti, N. W. A., Ariawati, N. W., Indrawathi, N. L. P., & Widianari, N. L. G. (2021). Faktor- Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Pada Prodi Penjaskesrek Fkip Univ Ersitas Pgrri Mahadewa Indonesia Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2). https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jurnal_ap.v12i2.618.
- Sagita, N. N., & A Mahmud. (2019). Peran Self-regulated learning dalam hubungan motivasi belajar, prokrastinasi dan kecurangan akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 516–532. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31482>.
- Septriansyah, A., Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Kecenderungan Skripsi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Kariwari Smart*, 3(2), 59–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.53491/kariwarismart.v3i2.456>.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.
- Silviani, W. R., Hastuti, H., & Fida, W. N. (2023). Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa Terhadap Tekanan Psikologis Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(01), 40. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v15i01.243>.
- Soegiyanto, Setiawan, I., Abdulazis, M. F., Dharmawan, D. B., & Parista, S. V. (2019). Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Atlet. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 106–116 Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Stefany, C., Dewi, A. P., & Dewi, Y. irvani. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Keluarga Terhadap Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2). <https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/24814/16316>.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. In *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sujiantari, N. K., I Nyoman Sujana, & Anjuman Zukhri. (2016). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi Pada SMP Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksa*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v7i2.7573>.
- Sulasteri, S., Nur, F., & Andi Kusumayanti. (2019). Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar dalam Menyelesaikan Skripsi. *Idarah Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/Andi Kusumayanti>.
- Sunarty, K. (2016). *Survai Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar*. <https://eprints.unm.ac.id/2225/>.
- Tuasikal, R. F., & Patria, B. (2019). Role of Social Support and Self-Concept Clarity as Predictors on Thesis Writing Procrastination. *Journal of Psychology and Instruction*, 3(3), 76–82. <https://doi.org/10.23887/jpai.v3i3.23169>.
- Umriana, A. (2019). Analisis Faktor-faktor Penghambat Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. *At-Taqaddum*, 11(2), 186–233. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/at.v11i2.4566> ANALISIS.
- Untari, R., Alawiyah, N., Permatasari, L., Sulistiyarini, F., & Quita Melati, S. (2022). Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 189–204. <https://doi.org/10.22515/academica.v6i2.5712>.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>.
- Wangge, M. (2021). Penerapan Metode Principal Component Analysis (PCA) Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNDANA. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 974–988. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.465>.
- Wiratama, A., Setiawan, E., & Ambarwati, A. (2022). Aplikasi Perancangan Bimbingan Dan Penjadwalan Skripsi Berbasis Website. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 165–174. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.572>.
- Wulandari, R., Ridlo, S., & Isnaeni, W. (2020). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 8–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um052v12i1p8-15>.
- Yusuf, Z. (2020). Peran Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMM). *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 233–248. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/148>.
- Zulfikar, Y. (2020). Peran motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (studi kasus mahasiswa program studi pendidikan agama islam FAI UMM). *Al-Manar Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 233–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.36668/jal.v9i1.148>.